BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kedua kelompok terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (pre-test) untuk mengetahui kondisi awal responden. Selanjutnya, kelompok eksperimen diberikan intervensi berupa media testimoni, sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan intervensi. Setelah pelaksanaan intervensi, kedua kelompok dilakukan pengukuran kembali (post-test) untuk mengetahui perubahan yang terjadi. Perbedaan hasil pre-test dan post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol digunakan sebagai pembanding untuk menilai perubahan sikap responden tanpa pemberian media testimoni.

Subjek Penelitian	*Pre-test*	Intervensi	*Post-test*
Kelompok A	O_1	X1	O_2
Kelompok B	O_1	-	O_2

Keterangan:

Kelompok A : Kelompok yang diberi intervensi

Kelompok B : Kelompok Kontrol

O_1 : Nilai *pre-test*

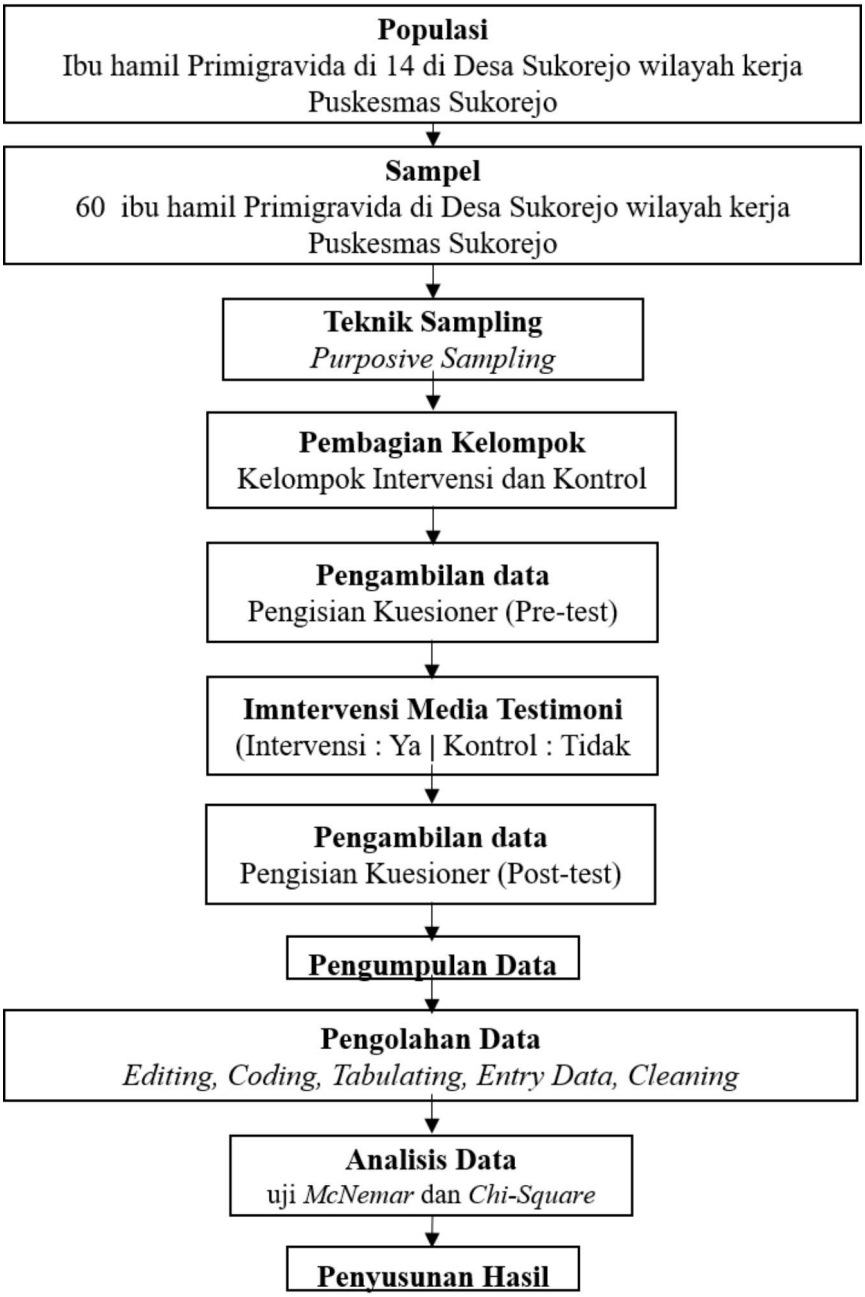
O_2 : Nilai *post-test*

X1 : Intervensi media testimoni

\- : Tidak diberi Intervensi

3.2 Kerangka Operasional

Kerangka operasional dalam penelitian disajikan dalam bagan di bawah ini :



Gambar 3.1 Kerangka Operasional

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu hamil gravida yang berdomisili di desa Sukorejo wilayah kerja puskesmas Sukorejo. Jumlah populasi dalam penelitian ini adah 60 ibu hamil primigravida di desa Sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo

3.3.2 Sampel

Sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah ibu hamil gravida dan bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, yang berdomisili di desa sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini yaitu 60 ibu hamil primigravida Karena jumlah populasi dibawah 100 (60) maka diambil semua untuk keperluan sampel (penelitian populasi)

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti. Sampel penelitian adalah ibu hamil primigravida yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden penelitian.

Pembagian kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan melalui randomisasi pada tingkat posyandu menggunakan metode undian (spin). Dari 14 posyandu yang berada di wilayah penelitian, posyandu yang terpilih melalui proses pengacakan ditetapkan sebagai kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Kelompok intervensi diberikan media testimoni, sedangkan

kelompok kontrol diberikan edukasi lisan. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 responden yang terdiri dari 30 responden pada kelompok intervensi dan 30 responden pada kelompok kontrol.

3.4 Kriteria Sampel/Subjek Penelitian

Kriteria ibu hamil

Peneliti menentukan kriteria inklusi untuk digunakan sebagai kriteria sampel yang terlibat dalam penelitian ini. Kriteria tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

Kriteria inklusi :

1) Ibu hamil yang berdomisili di desa Sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo
2) Ibu hamil yang hamil anak pertama (Primigravida) di desa Sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo
3) Ibu hamil yang dapat membaca dan menulis bahasa Indonesia
4) Ibu hamil yang bersedia mengikuti jalannya penelitian dari awal hingga akhir

Kriteria eksklusi :

1) Ibu hamil yang sedang mengalami gangguan kesehatan yang dapat menghambat proses penelitian.
2) Ibu Hamil yang secara tiba-tiba berhenti atau keluar di tengah proses jalannya penelitian

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini meliputi variabel bebas dan terikat, berikut merupakan penjelasan dari masing-masing variabel tersebut:

1) Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya perubahan pada variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode edukasi kesehatan, yang terdiri atas:

a. Media testimoni pada kelompok intervensi.

b. Edukasi lisan pada kelompok kontrol.

2) Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sikap ibu hamil terhadap imunisasi dasar lengkap.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan dari variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional, berikut merupakan tabel definisi operasional penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator Alat ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Sikap ibu hamil pada kelompok kontrol sebelum dilakukan edukasi lisan	Respon ibu hamil kelompok kontrol terhadap imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan intervensi media testimoni	1. Komponen kognitif (pemahaman dan keyakinan ibu hamil mengenai manfaat, tujuan, dan pentingnya imunisasi dasar lengkap). 2. Komponen afektif (perasaan,	Kuisioner Sikap dengan 30 item pertanyaan dengan jawaban: Setuju /Tidak	1. Positif 2. Negatif	Nominal

		penerimaan, kepercayaan, dan kekhawatiran ibu hamil terhadap imunisasi dasar lengkap). 3. Komponen konatif (kecenderungan perilaku, kemauan, dan kesiapan ibu hamil untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi)	setuju		

Sikap ibu hamil sebelum diberikan media testimoni	Respon ibu hamil kelompok intervensi terhadap imunisasi dasar lengkap sebelum diberikan media testimoni	1. Komponen kognitif (pemahaman dan keyakinan ibu hamil mengenai manfaat, tujuan, dan pentingnya imunisasi dasar lengkap). 2. Komponen afektif (perasaan, penerimaan, kepercayaan, dan kekhawatiran ibu hamil terhadap imunisasi dasar	Kuisioner Sikap dengan 30 item pertanyaan dengan jawaban: Setuju /Tidak setuju	1. Positif 2. Negatif	Nominal

		lengkap) 3. Komponen konatif (kecenderungan perilaku, kemauan, dan kesiapan ibu hamil untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi)			
Sikap ibu hamil pada kelompok kontrol setelah dilakukan edukasi lisan	Respon ibu hamil kelompok kontrol terhadap imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan edukasi	1. Komponen kognitif (pemahaman dan keyakinan ibu hamil mengenai manfaat, tujuan, dan	Kuisioner Sikap dengan 30 item pertanyaan	1. Positif 2. Negatif	Nominal

	lisan	pentingnya imunisasi dasar lengkap) 2. Komponen afektif (perasaan, penerimaan, kepercayaan, dan kekhawatiran ibu hamil terhadap imunisasi dasar lengkap) 3. Komponen konatif (kecenderungan perilaku, kemauan, dan kesiapan ibu	dengan jawaban: Setuju /Tidak setuju		

		hamil untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi)			
Sikap ibu hamil setelah diberikan media testimoni	Respon ibu hamil kelompok Intervensi terhadap imunisasi dasar lengkap sesudah diberikan media testimoni	1. Komponen kognitif (pemahaman dan keyakinan ibu hamil mengenai manfaat, tujuan, dan pentingnya imunisasi dasar lengkap) 2. Komponen afektif (perasaan, penerimaan,	Kuisioner Sikap dengan 30 item pertanyaan dengan jawaban: Setuju /Tidak setuju	1. Positif 2. Negatif	Nominal

		kepercayaan, dan kekhawatiran ibu hamil terhadap imunisasi dasar lengkap) 3. Komponen konatif (kecenderungan perilaku, kemauan, dan kesiapan ibu hamil untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayi)			

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di desa Sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo dan dilaksanakan proses pengambilan data pada bulan April 2025.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan skala Guttman, di mana setiap item pernyataan memiliki dua pilihan jawaban, yaitu ya dan tidak. Kuesioner ini terdiri dari 30 item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan sebelum pelaksanaan penelitian untuk mengetahui kelayakan setiap item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji Pearson Product Moment dengan bantuan program SPSS. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung lebih besar daripada r tabel dan nilai signifikansi (p-value) kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 20 item pernyataan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap, diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,587 hingga 0,817 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada seluruh item. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total sehingga mampu mengukur variabel yang diteliti.

Dengan demikian, seluruh item pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena memenuhi kriteria uji validitas, yaitu memiliki nilai signifikansi

kurang dari 0,05 dan nilai r hitung lebih besar daripada r tabel. Seluruh 20 item pernyataan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mengukur sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap tanpa dilakukan penghapusan (*drop out*) item.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur variabel yang sama. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan setelah seluruh item dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan bantuan program SPSS versi 27 terhadap 30 item pernyataan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,974. Menurut Ghozali (2021), instrumen dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat baik apabila nilai Cronbach's Alpha berada pada rentang 0,81–1,00. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,974 menunjukkan bahwa instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat baik. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa seluruh item pernyataan dalam kuesioner mampu mengukur variabel sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap secara konsisten dan memiliki tingkat keandalan yang tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

3.9 Metode Pengumpulan Data

1) Mengajukan surat permohonan studi pendahuluan ke pihak kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
2) Meneruskan surat studi pendahuluan dari kampus Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Jember ke BANGKESBANGPOL untuk melakukan studi pendahuluan di Desa Sukorejo wilayah kerja Puskesmas Sukorejo
3) Meneruskan surat dari BANGKESBANGPOL ke Puskesmas Sukorejo
4) Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian kepada calon subjek atau calon responden.
5) Mendapatkan izin dari Puskesmas Sukorejo untuk melakukan studi pendahuluan
6) Meminta data terkait cakupan imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo
7) Meminta data ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo
8) Peneliti mulai menyusun proposal penelitian
9) Setelah proposal disetujui dan disahkan oleh penguji peneliti mengajukan permohonan izin etik ke Institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember dan akan diteruskan ke pihak yang bersangkutan

10) Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan wilayah di Puskesmas Sukorejo terkait pelaksanaan penelitian dan pembuatan media video testimoni
11) Peneliti meminta izin kepada bidan wilayah untuk melakukan pendekatan kepada ibu yang akan dijadikan subjek dalam pembuatan video testimoni, serta menjelaskan maksud dan tujuan pembuatan video tersebut.
12) Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu yang bersedia menjadi narasumber video testimoni dengan menjelaskan tujuan pembuatan video, manfaat video, kerahasiaan identitas, serta meminta persetujuan.
13) Peneliti mendiskusikan dan menentukan waktu serta tempat pembuatan video testimoni bersama bidan wilayah dan ibu yang bersedia menjadi narasumber
14) Pembuatan video testimoni dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati, dengan tetap memperhatikan etika penelitian dan kenyamanan narasumber
15) Peneliti akan menyampaikan penjelasan penelitian kepada responden melalui Kelas ibu hamil
16) Setelah responden setuju, akan dibagikan lembar *informed consent* kepada responden
17) Responden diminta untuk mengisi kuisioner (*pre-perlakuan*) sesuai dengan petunjuk
18) Memberikan media testimoni tentang imunisasi dasar lengkap kepada ibu hamil

19) Responden diminta untuk mengisi kuisioner (*post-perlakuan*) sesuai dengan petunjuk

20) Hasil pengukuran dicatat, diolah dan di analisis. Pada *SPSS For Windows* versi 29.

3.10 Metode Pengolahan data

Penulisan hasil penelitian akan disajikan berupa tabel, grafik, atau dalam bentuk lainnya, berikut merupakan metode pengolahan data pada penelitian ini:

1) *Editing*

Pengecekan ulang perlu dilakukan untuk memastikan kelengkapan data yang diisi oleh subjek penelitian. Seluruh kuesioner akan dipastikan sudah terjawab secara lengkap oleh subjek, apabila terdapat jawaban yang tidak lengkap maka data tersebut akan diberi label "*missing data"* dan dikeluarkan dari proses pengolahan data.

2) *Scoring*

Tahapan skoring dilakukan untuk mengetahui sikap responden berdasarkan jawaban kuesioner yang telah diisi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner skala Guttman, di mana setiap pernyataan memiliki dua alternatif jawaban yaitu 'Setuju' dan 'Tidak setuju'. Pemberian skor dilakukan dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban 'Setuju' dan skor 0 untuk jawaban 'Tidak setuju'. Pada pernyataan negatif dilakukan pembalikan skor. Skor dari seluruh item pernyataan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh total skor sikap masing-masing responden. Dalam penelitian ini terdapat 30 item pernyataan, sehingga skor minimal adalah 0 dan skor maksimal adalah

30. Selanjutnya kategorisasi sikap dilakukan menggunakan nilai cut-off berdasarkan persentase dari skor maksimal. Penentuan cut-off menggunakan batas 75% dari skor maksimal untuk memperoleh kategori yang lebih selektif dalam menilai sikap responden. Berdasarkan perhitungan, 75% dari skor maksimal 30 adalah 22,5 yang kemudian dibulatkan menjadi 23

Berdasarkan nilai cut-off tersebut, sikap responden dikategorikan menjadi:

Sikap positif apabila total skor ≥ 23

Sikap negatif apabila total skor < 23

Coding

Data yang telah terkumpul akan diberikan kode tertentu, hal ini dilakukan untuk mempermudah peenliti dalam proses pengolahan data selanjutnya. Pemberian koding pada penelitian ini sebagai berikut:

1= Iya

0 = Tidak

3) *Transfering*

Data pada hasil penelitian ini yang telah dirubah menjadi kode selanjutnya akan dimasukkan ke dalam komputer menggunakan *software Microsoft office.*

4) Tabulasi

Tabulasi data merupakan proses penggolongan data ke dalam kategori-kategori yang telah dijadikan acuan sebelumnya. Data pada proses tabulasi telah diatur dan diolah terlebih dahulu sebelum disusun

dalam distribusi frekuensi dan karakteristik

5) *Entry Data*

Data pada penelitian ini selanjutnya akan dimasukkan ke dalam komputer dan menggunakan bantuan *software SPSS For Windows* versi 24.

6) Analisa Data

Analisa data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS For Windows* versi 24.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui distribusi karakteristik responden dan variabel penelitian. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan data umum responden serta distribusi sikap ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan media testimoni. Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{n} x\ 100\%$$

Keterangan ;

P= Presentase

F = Jumlah kejadian responden

n = jumlah seluruh responden

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui perbedaan dan perubahan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap berdasarkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan, serta perbedaan antar kelompok penelitian. Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *McNemar* dan *Chi-Square*. Uji *McNemar* digunakan untuk mengetahui perubahan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Uji *Chi-Square* digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

1) Uji *Mcnemar*

Uji *McNemar* digunakan untuk mengetahui perubahan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok yang sama. Uji ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat perubahan sikap yang bermakna setelah diberikan perlakuan pada kelompok intervensi.Uji McNemar digunakan karena data bersifat berpasangan (pretest–posttest) dan berskala nominal/dikotomi.

Rumus Uji *McNemar*

$$X^2 = \frac{(b-c)2}{b+c}$$

Keterangan :

b = Jumlah responden yang berubah dari sikap negatif menjadi positif

c = Jumlah responden yang berubah dari sikap positif menjadi

negatif

2) Uji *Chi-Square*

Uji Chi-Square digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Uji ini bertujuan untuk membandingkan distribusi sikap pada kedua kelompok setelah perlakuan diberikan.

Rumus Uji *Chi-Square* :

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)2}{E}$$

Keterangan :

O = Nilai hasil pengamatan (observasi)

E = Nilai harapan (expected value)

3.12 Etika Penelitian

Adapun etika yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini terkait dengan sikap ibu hamil tentang imunisasi dasar lengkap yaitu:

1) Informed Consent

Peneliti membagikan lembar persetujuan kepada setiap responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Sebelum pengisian dimulai, responden telah diberikan penjelasan yang jelas mengenai tujuan penelitian, tahapan yang akan dijalankan, serta manfaat yang dapat diperoleh dari keterlibatan mereka. Pemberian informed consent ini bertujuan untuk memastikan bahwa responden memahami

sepenuhnya keterlibatan mereka dalam penelitian dan memberikan persetujuan secara sadar tanpa unsur tekanan maupun paksaan..

2) Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama asli dalam laporan penelitian. Sebagai gantinya, peneliti menggunakan kode berupa inisial atau nomor untuk menjaga identitas responden. Langkah ini dilakukan untuk melindungi privasi responden dan memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan tidak dapat dihubungkan dengan identitas pribadi mereka.

3) Keadilan

Penelitian ini memperlakukan setiap responden secara adil tanpa membeda-bedakan. Setiap responden berhak menerima perlakuan yang setara sesuai dengan hak-haknya. Dalam hal ini, peneliti memastikan bahwa semua responden memperoleh kesempatan yang sama untuk memberikan data dan tidak ada perlakuan istimewa atau diskriminasi terhadap siapa pun dalam penelitian ini.

4) Kemanfaatan

Penelitian ini bertujuan memberikan manfaat yang dapat digunakan di masa mendatang, khususnya dalam memahami perubahan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah pemberian media testimoni terkait imunisasi dasar lengkap. Penelitian ini dilakukan untuk melihat efektivitas penyampaian informasi melalui pengalaman nyata atau testimoni, sehingga dapat meningkatkan sikap yang lebih positif

terhadap imunisasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi tenaga kesehatan dalam memilih metode penyampaian informasi yang lebih menarik dan mudah diterima oleh ibu hamil, serta memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu di bidang kesehatan ibu dan anak.